

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Tipe STAD pada materi hukum Newton. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata nilai hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) lebih unggul dari rata-rata nilai hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Tipe STAD dengan $\bar{X}_1 > \bar{X}_2$ yaitu $87,97 > 72,38$. Artinya terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Kelas VIII Pada Materi Hukum Newton maka peneliti menyarankan hal-hal berikut :

1. Model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) dapat diterapkan dalam pembelajaran oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tertentu seperti hukum Newton.

2. Sebelum menerapkan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individulization*) pada materi tertentu perlu menelaah karakteristik materi yang diajarkan, apakah sesuai dengan model ini.
3. Penelitian dengan penerapan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individulization*) ini dapat ditindaklanjuti bagi peneliti yang relevan khususnya dalam penelitian pembelajaran fisika.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Rahmat. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Gorontalo: Ideas Publishing
- Agus Suprijono. (2010). *copratif learning*. yogyakarta: pustaka pelajar.
- Alsa, Asmadi. Pengaruh Metode Belajar *Team Assisted Individualization* terhadap Prestasi Belajar Statistika Pada Mahasiswa Psikologi. *Jurnal Psikologi*. Vol.38, 2011
- Arends Richard. (2008). *learning ti teach belajar untuk mengajar edisi ketuju*. yogyakarta: pustaka pelajar.
- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Perosudur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aris Shoimin. (2014). *model pembelajaran inofatif dalam kurikulum 2013*. yogyakarta: arrus media.
- Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi (GP Press Group)
- Dimyanti dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka ilmu.
- Douglas C. Giancoli. (2014). *Fisika edisi ketuju*. Jakarta: Erlangga.
- Krismanto. (1995). *Beberapa Tehnik model dan strategi dalam pembelajaran matematika*. Klaten: SSAP.
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Salvin E. Robert. (2009). *cooperative learning*. Bandung: nusa media.
- Sharan, S. (2009). *Hanbook of cooperatife learning methods*. Weest port: Connecticut London.
- Slemento. (2010). *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: rineka cipta.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. bandung: alfabeta.
- Tarim, K. and Akdeniz, F. (2008). The Effect of Cooperative Learning on Turkish Elementary Students Mathematics Achievement and Attitude Towards Mathematics using TAI and STAD Method. *Educ Stud Math*.
- Uno. B.Hamzah. (2009). *menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.